

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari perancangan Sistem Informasi Manufaktur pada proses penanganan bahan baku di PT. "X" dalam menciptakan kinerja unggul adalah sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan melalui *input subsystem* pada Sistem Informasi Manufaktur baru bersifat lebih lengkap dan akurat. Proses pengiriman bahan baku menerapkan metode pos ditunjang penggunaan *Smart Card* di mana penerapan metode ini menghasilkan kinerja yang diselenggarakan selama proses penanganan bahan baku berlangsung efisien dan efektif di mana sistem dapat membantu *user* dalam melakukan *tracing* dan mengontrol proses yang sedang dikerjakan sehingga proses yang dikerjakan berlangsung dengan urut dan rapi. Selain itu pada *input subsystem* dicatat juga kegiatan dan jadwal pemeliharaan terhadap peralatan dan media penyimpanan yang digunakan di mana kegiatan pemeliharaan merupakan kegiatan preventif untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas serta salah penilaian diakibatkan peralatan dan media penyimpanan yang digunakan tidak sesuai.
2. Database yang diterapkan pada Sistem Informasi Manufaktur baru bersifat terintegrasi. Dengan adanya desain database terintegrasi, kinerja yang diselenggarakan berlangsung lebih efisien dan efektif karena *user* dari bagian yang berbeda tidak perlu melakukan *reinput* data sehingga dapat dihindari terjadinya kesalahan data akibat proses *reinput* data. Manfaat lain dengan

- adanya desain database terintegrasi, kemampuan *traceability* dari sistem semakin tinggi dan data yang disimpan dalam database selalu *up-to-date*.
3. Informasi yang dihasilkan oleh *output subsystem* pada Sistem Informasi Manufaktur baru berupa laporan yang bersifat terintegrasi dan *up-to-date*. Dengan *output subsystem* demikian, kinerja dapat berlangsung lebih efisien dan efektif karena *user* tidak perlu mengumpulkan laporan dari banyak bagian dan melakukan proses kompilasi dalam menyusun laporan tersebut. Beberapa laporan disajikan dalam bentuk *run chart*, *pie chart*, dan diagram histogram sehingga memudahkan *user* dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja yang berlangsung dan mendukung *user* dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat sehingga proses perbaikan kualitas kinerja pada proses penanganan bahan baku dapat berlangsung efektif dan permasalahan yang terjadi dapat segera diatasi dengan baik.
 4. Model Sistem Informasi Manufaktur baru pada proses penanganan bahan baku di PT. "X" didukung oleh *Expert System* (ES) dan *Decision Support System* (DSS) sehingga kinerja dapat berlangsung lebih efisien dan efektif. Fungsi dan peran dari ES adalah membantu *user* dalam mengerjakan penilaian kualitas bahan baku dan penilaian berat bahan baku dalam tangki sehingga data yang diinputkan ke dalam database bersifat valid dan akurat. Fungsi dan peran dari DSS adalah membantu sistem dalam menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai sehingga dapat mendukung *user* dalam mengambil keputusan. DSS yang diterapkan pada Sistem Informasi Manufaktur baru meliputi *report writing software* dan *mathematical models*. DSS penentuan tangki digunakan untuk membantu *user* dalam menentukan tangki penyimpanan yang tepat

sehingga dapat dihindari terjadinya penurunan kualitas akibat bahan baku baru bercampur dengan sisa bahan baku lama di dalam tangki penyimpanan. DSS evaluasi kinerja *supplier* digunakan untuk membantu *user* dalam menyeleksi dan memilih *supplier* terbaik sesuai dengan spesialisasi bahan baku yang disediakan.

5. Penerapan model Sistem Informasi Manufaktur baru dapat menciptakan kinerja unggul pada proses penanganan bahan baku di PT. "X". Dengan terciptanya kinerja unggul pada proses penanganan bahan baku, pemenuhan kebutuhan *customer* internal perusahaan (bagian produksi) akan bahan baku yang memiliki ketepatan kualitas, ketepatan kuantitas, dan ketepatan waktu pengiriman dapat tercapai dengan baik di mana pemenuhan kebutuhan *customer* internal akan bahan baku ikut berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan *customer* eksternal akan produk yang dihasilkan. Dengan demikian terciptanya kinerja unggul meliputi kinerja yang efisien dan efektif pada proses penanganan bahan baku dapat menunjang perusahaan dalam menerapkan strategi diferensiasi dan mencapai keunggulan bersaing.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk proses implementasi atau penerapan Sistem Informasi Manufaktur pada proses penanganan bahan baku di PT. "X" dalam menciptakan kinerja unggul adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal implementasi diperlukan adanya kegiatan *training* atau pelatihan kepada semua *operator* atau *user* tentang alur kerja proses penanganan bahan baku dan cara kerja penggunaan *program* aplikasi di lapangan.

2. Selama proses implementasi berlangsung diperlukan adanya peran aktif dari pihak manajemen dan para kepala bagian dalam mendukung proses implementasi Sistem Informasi Manufaktur baru sehingga kinerja unggul pada proses penanganan bahan baku di PT. "X" dapat tercipta dan tercapai dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Besterfield, Dale H. 1998. *Quality Control*, Fifth Edition. United States of America: Prentice-Hall International Inc.
- Chase, R. B., Jacobs, F. R. & Aquilano, N. J. 2004. *Operations Management for Competitive Advantage*, Tenth Edition. Boston: McGraw-Hill Companies Inc.
- Forza, C. & R. Filippini. 1998. TQM Impact on Quality Conformance and Customer Satisfaction: A Causal Model. *International Journal of Production Economics*, 55 (1): 1-20.
- Frugate, Brian, Sahin, Funda & Mentzer, John T. 2006. *Supply Chain Management Coordination Mechanisms*, (Online), Vol. 27, No. 2, (http://findarticles.com/p/articles/mi_qa3705/is_200607/ai_n17180845/pg_1, diakses 28 Februari 2007)
- Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. 2005. *Management Accounting*, Seventh Edition. Singapore: South-Western of Thomson Learning.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2003. *Essentials of Management Information Systems*, Fifth Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2006. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*, Ninth Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- McLeod, R. Jr. & Schell, G. 2001. *Management Information Systems*, Eight Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

- McLeod, R. Jr. & Schell, G. 2004. *Management Information Systems*, Ninth Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- O'Brien, James A. 2004. *Management Information System*, Sixth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Pearce, John A. & Robinson, Richard B. Jr. 2003. *Formulation, Implementation, and Control of Competitive Strategy*, Eighth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Perles, Gines Santiago Marco. 2002. The Ethical Dimension of Leadership in The Programs of Total Quality Management. *Journal of Business Ethics*, 39 (1-2): 59-66.
- Porter, Michael E. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*, Free Press Edition. New York: The Free Press.
- Sucipto. 2006. Persaingannya Kian Seru. *Warta Ekonomi*, 05 Tahun XVIII 3-16 Maret 2006: hlm. 16-17.
- Sudijanto, Ilda Monika. 2004. *Model Sistem Informasi Manufaktur untuk Menerapkan Strategi Bersaing Cost Leadership melalui Efisiensi Persediaan di Surabaya Glory Motor*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala.
- Turban, E., McLean E., & Westherbe, J. 1999. *Information Technology for Management*, Second Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Turban, E., Rainer, R. K. Jr. & Potter, R. E. 2005. *Introduction to Information Technology*, Third Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

- Yahya, Bernardo Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Manufaktur dalam Kerangka Kerja Sistem Informasi Manajemen*, (Online), Vol. 3, No. 2, (<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/request.php?PublishedID=IND01030206>, diakses 21 Februari 2007).
- Yin, Robert K. 1988. *Case Study Research: Design and Methods*, Revised Edition. United States of America: Sage Publications.